

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN DALAM
PENANGANAN COVID 19 KEPADA MASYARAKAT
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh: Revia Wirasti

Email: wirastirevia@gmail.com

Pembimbing : Dr. Muhammad Firdaus, M.Si

Konsentrasi Hubungan Masyarakat – Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Coronavirus disease 2019 or covid 19 is a new type of disease caused by a virus from the coronavirus group, namely the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). This virus has spread throughout the country, including Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the communication strategy of the Kuantan Singingi District Health Office in implementing performance for the management and prevention of Covid 19. The researchers conducted an investigation at the District Health Office of Kuantan Singingi because Kuantan Singingi Regency was originally a green zone and After the first case was found, the community continued to carry out normal activities until Kuantan Singingi Regency was confirmed as a red zone in Riau province. The Kuantan Singingi Regency Health Office as an institution that manages Covid 19 in the Kuantan Singingi Regency has a strategy that researchers find interesting in their prevention steps and that makes researchers interested in conducting research.

This study uses a qualitative descriptive method with strategic communication theory. The research subject determination technique used intentional and accidental sampling techniques. The informants in this study were 5 people. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this study used Miles and Huberman interactive data analysis techniques that consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. To achieve data validity in this study, the researchers used extension of participation and triangulation.

The result of this research is that the communicator's strategy is the Kuantan Singingi Regency Health Office with the criteria that people consider themselves communicative, have high credibility, have experience, can be trusted and update the development of covid 19. The Audience strategy These are all the people at Kuantan Singingi Regency, especially those who are over 40 years old and already have a history of illness. The communication messages transmitted are in the form of informative messages (notifying the dangers of covid 19), persuasive (inviting to comply with health protocols) and coercive (penalties for collecting garbage at the places of raids). The media used are print media (banners, billboards and posters), electronic media (Kuansing FM radio), digital media (videotron), online media (website dinkes.kuansing.go.id) and social media (instagram @dinkeskuansing and facebook Kuansing Health Office).

PENDAHULUAN

Strategi komunikasi yang baik adalah strategi yang dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, di Kabupaten Kuantan Singingi lebih banyak penanganan *covid* ini dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kabupaten Kuantan Singingi menjadi salah satu contoh bagi daerah lain di Riau dikarenakan di Kabupaten Kuantan Singingi tercatat sebagai zona hijau pada awalnya dikarenakan belum ada kasus positif *covid 19* ini sampai akhirnya pada bulan Mei terdapat kasus perdana positif virus *corona*, dikabarkan kasus perdana ada enam pasien asal Kuantan Singingi terdampak positif virus *corona* tersebut.

Jumlah kasus positif *covid-19* di Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Riau terus bertambah Setelah terdapat kasus pertama di Kuantan Singingi, masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi masih beraktivitas seperti biasa dan sekolah masih terlaksana dengan

normal, tetapi Dinas Kesehatan dan Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi memberikan peraturan yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Mikro dimana bagi masyarakat yang masih kedapatan berkerumun dan tidak menjaga jarak akan dibubarkan saat itu juga, dan tempat-tempat pusat keramaian atau pusat perbelanjaan lebih cepat tutup dari hari biasanya. Selain itu juga ada daerah lain selain Kota Pekanbaru yaitu Kabupaten Meranti yang juga menerapkan pembatasan sosial berskala mikro (PSBM), Kabupaten Meranti memiliki peraturan di pelabuhannya yaitu setiap yang ingin memasuki daerah Meranti harus menunjukkan surat kesehatan, sementara masyarakat yang keluar masuk Kabupaten Kuantan Singingi tidak dimintai surat kesehatan dan hanya cek suhu tubuh saja.

Meningkatnya *covid 19* dari hari ke hari menimbulkan banyak pertanyaan dan kekhawatiran masyarakat Kuantan Singingi, dan sangat diperlukan penyampaian protokol kesehatan dan penanganan yang lebih lagi dari pemerintah karena memang di Kabupaten Kuantan Singingi sendiri setelah masuknya virus *corona* ini pencegahan belum seketat di daerah terdampak *covid* lainnya, masyarakat sekitar Kabupaten Kuantan Singingi masih beraktivitas seperti biasa, tempat-tempat umum masih dibuka dan bahkan di saat bulan suci ramadhan tahun 2020 ini masih ada pasar

beduk yang sebenarnya tidak diperbolehkan untuk dibuka tetapi untuk beberapa masyarakat pasar beduk merupakan sumber penghasilan yang cukup besar untuk mereka sehingga masih dilakukan walaupun tidak seperti biasa dan masyarakat yang membeli juga berkurang dari pasar beduk tahun lalu.

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi adalah dengan ajakan untuk memakai masker saat beraktivitas diluar rumah, membentuk satuan tugas pemburu *teking covid 19* guna merazia masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, adapun pemburu teking adalah gabungan dari aparat Kepolisian, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Satgas *Covid* dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam penanganan dan pencegahan *covid 19*, kegiatan selanjutnya yaitu mensosialisasikan mengenai bahaya wabah virus *corona*, melakukan tes *rapid* atau *swab* bagi masyarakat yang memiliki gejala, masyarakat dari luar daerah, dan masyarakat yang kontak erat dengan terkonfirmasi, memasang spanduk, baliho dan poster tentang protokol kesehatan, memfasilitasi wadah mencuci tangan di tempat umum, menyiarkan bahaya *covid 19* melalui radio dan *vidiotron* di tempat umum dan mengajak masyarakat untuk menjauhi keramaian.

Tenaga medis termasuk Dinas Kesehatan merupakan pelindung bagi masyarakat pada saat sekarang ini. Strategi dari Dinas Kesehatan Kabupaten

Kuantan Singingi sangat penting agar menambah pemahaman masyarakat agar lebih mengerti lagi mengenai protokol kesehatan penanganan virus corona ini.

KERANGKA TEORI

Model Komunikasi Strategis

Strategi komunikasi harus didukung oleh konsep ataupun teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Pada penelitian ini, teori yang peneliti gunakan adalah Model Komunikasi Strategis, dalam konteks ini sangat diperhitungkan dimensi-dimensi lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Pada Model Komunikasi Strategis selalu ada hubungan timbal balik antara komunikator dan pesan, pesan dan khalayak, khalayak dan respon, serta antara saluran komunikasi yang digunakan ada hubungan timbal balik dengan komunikator, pesan khalayak, dan respon. Komunikasi itu berlangsung dalam kultur dalam konteks tertentu (Iriantara, 2004:74).

Dalam model komunikasi strategis di atas terdapat 5 unsur yaitu:

1. Komunikator: yaitu orang yang menyampaikan pesan, mengatakan atau menyiarkan pesan baik secara lisan maupun tulisan.
2. Pesan: yaitu informasi dan opini yang dinyatakan sebagai pesan dengan menggunakan simbol atau lambang-lambang.

3. Komunikasikan: yaitu orang yang menjadi sasaran komunikator dalam menyampaikan pesan.
4. Respon: yaitu tanggapan dari khalayak masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan komunikator kepada komunikan.
5. Saluran: yaitu media atau alat yang digunakan komunikator untuk diterima dan dipahami. Media yang digunakan dapat berupa media elektronik yaitu radio dan media *online*. Sedangkan media cetak yang dapat digunakan yaitu berupa fotonovela yang dipasang pada papan pengumuman kantor, spanduk, dan pamflet.

Pengertian Strategi

Menurut Effendy strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang harus menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2003:23). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana tindakan jangka panjang yang digunakan sebagai pedoman bagi kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan harapan dapat mencapai hasil yang maksimal. Strategi adalah membuat perencanaan untuk memenuhi kebutuhan ataupun tujuan dengan melakukan segalanya dengan manajemen yang baik, sesuai dengan rencana awal agar dapat

tujuan awal pula.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi menyentuh segala aspek manusia dan menentukan kualitas hidup manusia. Berkomunikasi adalah salah satu hal yang menghubungkan manusia satu dengan manusia lainnya, menghubungkan kebutuhan dengan pemenuhan. Komunikasi dilakukan setiap hari tetapi tidak berarti setiap manusia mengetahui makna dari adanya komunikasi. komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil melahirkan kebersamaan (*communness*), kesepahaman antara sumber (*source*) dengan penerima (*audience-receiver*). Sebuah komunikasi akan efektif apabila *audience* menerima pesan dan memahami seperti yang dikehendaki oleh penyampai (Suprpto, 2009:5).

Pengertian Strategi Komunikasi

Alo Liliweri mendefinisikan strategi komunikasi adalah metode, teknik atau cara komunikasi bekerja sehingga kita dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pencapaian tujuan harus dilakukan dengan seperangkat prosedur strategi komunikasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi visi dan misi. Visi merupakan cita-cita ideal jangka panjang yang dapat dicapai oleh komunikasi. Rumusan visi terdiri dari beberapa kata yang mengandung tujuan, harapan, cita-cita ideal komunikasi. Misi merupakan penjabaran operasional dari visi

2. Menentukan program dan kegiatan, yaitu serangkaian atau aktivitas yang harus dikerjakan serta waktu pengerjaannya.
3. Menentukan tujuan dan hasil yang ingin dicapai apakah untuk memberi tahu, memotivasi, mendidik, menyebarkan informasi, mendukung pembuatan keputusan
4. Seleksi atau penentuan *audiance* yang menjadi sasaran komunikasi
5. Merancang pesan yang memiliki isi spesifik, jelas, merefleksikan nilai-nilai *audience* dengan tampilan yang dapat memberikan solusi, atau menganjurkan tindakan tertentu.
6. Identifikasi pembawa pesan dengan menetapkan kriteria komunikaor yang sesuai, dengan memepertimbangkan tingkat kredibilitas: ilmu, keahlian, professional
7. Memilih media yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan akses target sasaran
8. Scan konteks dan persaingan yaitu menghitung risiko dan konteks yang akan mempengaruhi stretegi komunikasi, misalnya menghitung peluang memenangkan persaingan merebut hati audiens ditengah gempuran informasi dalam waktu bersamaan (Alo, 2011).

Sedangkan menurut Effendy dalam melakukan strategi komunikasi yang telah ditetapkan dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasional yang dijalankan secara praktis

ketika harus bisa dilakukan, hal ini bergantung pada situasi dan kondisi.

Dari panduan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi dalam strategi komunikasi yang dilakukan terdapat beberapa proses didalamnya yaitu:

1. *Fact finding*: proses dimana mengumpulkan fakta dan data sebelum melakukan suatu kegiatan komunikasi
2. *Planning*: proses dimana fakta-fakta dan data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan agar dapat menghindari kegagalan dalam kegiatan komunikasi
3. *Communicarion*: dengan data yang telah dikumpulkan tersebut, maka tahapan selanjutnya adalah proses di mana mengkomunikasikan kepada khalayak sasaran
4. *Evaluation*: kemudian setelah kegiatan tersebut dilakukan, maka hal berikutnya adalah melakukan evaluasi

Coronavirus Disease 2019

Covid 19 (Coronavirus Disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu *virus severe acute respiratorysyndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang juga sering disebut virus *corona*. *Covid 19* dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.

Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Setelah itu, *covid 19* menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara termasuk Indonesia hanya dengan waktu beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. (Sumber: Alodokter).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peran yang amat penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai variabel sosial. Studi ini disifatkan sebagai eksplorasi, jadi tidak bertujuan menguji hipotesis, atau membuat generalisasi (Bungin, 2011:69) deskriptif memberi gambaran situasi untuk memperoleh data berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejala dengan menginterpretasikan dalam masalah atau penumpukan kombinasi berbagai permasalahan (Moleong, 2004:4)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

Komunikator adalah komponen penting dalam proses komunikasi, karena komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan tersebut, bagaimana cara penyampainnya juga mempengaruhi respon dari komunikan atau khalayak, komunikator berhasil menyampaikan pesan apabila komunikan melakukan hal yang sesuai dikatakan oleh komunikator.

Komunikator juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi suatu permasalahan. Pesan yang akan disampaikan oleh seorang komunikator pun harus sesuai dengan tujuan dari lembaga atau kelompok tersebut. Kemudian pesan tersebut disampaikan melalui media sehingga terjadilah komunikasi yang efektif antara komunikator dan komunikan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam penanganan *covid 19* di Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki kriteria sebagai komunikator antara lain komunikatif, memiliki kredibilitas tinggi, mengetahui perkembangan dari *covid 19*, memiliki keahlian, dan tentunya seorang komunikator harus dapat dipercaya agar lebih meyakinkan masyarakat.

1. Komunikatif : komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi ini dituntut komunikatif agar informasi yang disampaikan dapat

mudah dipahami oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, bagaimana menciptakan suasana yang nyaman dan merangkai pesan semenarik mungkin agar tidak membuat masyarakat bosan mendengarkannya. Lalu beberapa masyarakat ada juga yang menggunakan bahasa daerah dan lebih mengerti bahasa daerah Kabupaten Kuantan Singingi, oleh karena itu komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam kegiatannya juga menggunakan bahasa daerah Kabupaten Kuantan Singingi agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Memiliki kredibilitas : komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi adalah orang yang memiliki kredibilitas dikarenakan mempunyai sikap yang baik, kepribadian yang baik, dan dinamis dibuktikan dengan pencapaian dan pengalaman yang telah dimiliki. Komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sudah memiliki pengalaman dalam menyampaikan informasi dibuktikan dengan seringnya melakukan sosialisasi sebelumnya mengenai pencegahan penyakit selain *covid 19*.
3. Mengetahui perkembangan *covid 19*: jika ingin menyampaikan pesan haruslah komunikator paham akan pesan yang disampaikan, yang ditunjuk sebagai komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan

Singingi disini dikarenakan paham akan *covid 19*, mengetahui perkembangan *covid 19*, sehingga saat menyampaikan informasi tidak ada hambatan dan jika timbul pertanyaan dari masyarakat, komunikator bisa menjawab dengan baik dan benar.

4. Memiliki keahlian : Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi memilih komunikator dengan melihat keahliannya dalam menyampaikan informasi dan memiliki daya tarik, oleh karena itu sebagian besar komunikator adalah bagian promosi kesehatan, mereka ialah orang-orang yang biasa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mewakili Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dikarenakan sudah terlatih cara bicara yang sopan, murah senyum, dan untuk menarik masyarakat juga komunikator dituntut berpakaian rapi.
5. Dapat dipercaya : seorang komunikator haruslah orang yang dapat dipercaya oleh masyarakat, ini juga membuat masyarakat mempercayai pesan yang disampaikan komunikator, seperti Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Camat, Kepala Desa, Dokter atau Perawat, orang-orang tersebut yang dapat lebih dipercaya menyampaikan informasi kesehatan dibandingkan masyarakat biasa.

Komunikator Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi ini adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, Bagian Promosi Dinas

Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, Puskesmas daerah setempat, dan tokoh penting seperti Kepala Camat dan Kepala Desa.

Strategi Penentuan Khalayak Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

Khalayak atau dalam istilah komunikasinya disebut dengan komunikan merupakan penerima pesan atau orang yang dituju dalam sebuah pembicaraan. Tentunya dalam sebuah kegiatan pemilihan sasaran komunikasi, terlebih dahulu perlu ditentukan siapa yang menjadi sasaran atau khalayak yang akan dituju, baik itu individu, kelompok, maupun publik umum yang nantinya mempengaruhi secara kritis apa yang disampaikan oleh komunikator

Strategi Pesan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

Pesan adalah serangkaian isyarat atau simbol yang diciptakan oleh seseorang untuk maksud tertentu dengan harapan bahwa penyampaian isyarat atau simbol itu akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu. Pengelolaan pesan yang disampaikan kepada khalayak menjadi sangat penting karena pesan yang disampaikan harus bisa memberikan pemahaman serta ajakan untuk melakukan tindakan dari pesan yang disampaikan. Jadi pesan tersebut tidak hanya bersifat informatif namun juga bersifat persuasif dan koersif.

Strategi pesan komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Pesan Informatif

Covid 19 adalah penyakit baru yang sama sekali tidak diketahui oleh masyarakat oleh karena itu banyak hal-hal baru yang sebelumnya tidak diketahui oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi kini sudah diketahui dan mudah dipahami melalui informasi yang disampaikan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi melalui media-media yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Pesan Persuasif

Bersifat persuasif karena berisi ajakan yang harus dipatuhi, dan dapat merubah kebiasaan kita sehari-hari salah satunya yang diberitahu oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi adalah yang biasanya kita memasuki toko tidak mencuci tangan, sekarang diharuskan mencuci tangan terlebih dahulu. Keluar rumah diharuskan memakai masker, serta menjaga jarak saat berada dikeramaian. Peraturan-peraturan baru seperti ini masyarakat belum terbiasa melakukannya, oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi memberikan pengingat bagi masyarakat, agar masyarakat terbiasa akan peraturan baru tersebut.

3. Pesan Koersif

Lalu juga bersifat koersif karena masih ada beberapa masyarakat yang tidak terbiasa atau lupa mematuhi peraturan baru ini sehingga agar masyarakat lebih mematuhi lagi dan meminimalisir penyebaran *covid 19* Dinas Kesehatan melakukan razia rutin seminggu 2 kali di tempat-tempat ramai seperti pasar, bagi masyarakat yang tidak menggunakan masker diberikan sanksi yang ringan tetapi bermanfaat yaitu membersihkan area disekitar tempat kapan razia itu berlangsung dengan cara memungut sampah.

Strategi Pemilihan Media Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media merupakan kata jamak dari medium, kata ini berasal dari kata latin yang berarti antara. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan atau khalayak.

Media yang kita ketahui yaitu media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak merupakan salah satu media massa yang populer. Media cetak merupakan media komunikasi yang bersifat tertulis atau tercetak. Media elektronik adalah sarana media massa

yang menggunakan alat elektronik modern seperti radio dan televise. Media online adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Strategi media merupakan upaya penentuan alat apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dari komunikator kepada khalayak sasaran atau komunikan. Media yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi yang paling aktif adalah media cetak dan media elektronik.

1. Media cetak luar ruangan yang dipakai Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi adalah spanduk, baliho, dan poster. Spanduk adalah kain rentang yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui umum. Baliho adalah publikasi yang berlebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat. Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum berupa pengumuman atau iklan.
2. Media elektronik yang dipakai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu radio Kuansing FM. Radio adalah media siaran pengiriman suara atau bunyi melalui udara. Kuansing FM terletak di jalan Linggarjati Kota Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi
3. Media digital yaitu *videotron* berukuran besar yang dipasang di

Taman Jalur Taluk Kuantan yang merupakan pusat keramaian Kabupaten Kuantan Singingi. *Videotron* dapat diartikan sebagai baliho digital karena memiliki fungsi yang sama. *Vidietron* adalah sebuah layar panel dengan teknologi lampu LED yang mampu menampilkan video, gambar, *chart*, diagram atau konten apapun

4. Media sosial berupa *facebook*, dan *instagram* Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dan media *online* berupa *website-website* Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi yang menurut observasi peneliti kurang aktif dalam menyampaikan perkembangan *covid 19* di Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN

1. Komunikator dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu bagian Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, dan Puskesmas di tiap Desa yang di anggap memiliki kriteria yang komunikatif memiliki kredibilitas, keahlian, dapat dipercaya dan *update* data perkembangan *covid 19*.
2. Strategi khalayak Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu yang menjadi khalayak sarannya adalah seluruh masyarakat Kuantan Singingi, dikhususkan bagi yang sudah mempunyai riwayat penyakit kronis dan sudah lanjut usia.

Dikarenakan rentan bagi mereka untuk terkena penyakit virus corona ini.

3. Menyampaikan inti pokok pesan dengan singkat dan jelas akan mempermudah khalayak menerima isi pesan yang disampaikan. Pesan yang disampaikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi berupa pesan informatif contohnya yaitu memberitahu bahaya *covid 19* ini seperti apa, pesan persuasif yaitu mengajak masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan, lalu pesan koersif berupa sanksi bagi masyarakat yang melanggar protokol kesehatan, sanksi tersebut adalah memungut sampah disekitar tempat razia berlangsung, pesan juga dibantu oleh media-media cetak (*spanduk*, baliho dan poster) dan media elektronik (radio Kuansing FM) sehingga mencapai masyarakat luas dengan waktu yang bersamaan.
4. Media yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam menunjang penanganan dan pencegahan *covid 19* adalah media cetak yang mudah dijangkau oleh semua kalangan yaitu *spanduk*, baliho dan poster, media digital yaitu *videotron*, media elektronik yaitu radio Kuansing FM, media online *website* Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan

Singingi dan media sosial *intagram* dan *facebook*. Tujuan dalam menggunakan media tersebut adalah untuk menyebarkan tentang protokol kesehatan dan bahaya *covid 19* bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat sadar akan bahaya *covid 19* bagi kesehatan dan agar mematuhi protokol kesehatan guna menjaga kesehatan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

alo, L. (2011). *Komunikasi Antar Personal*. Remaja Rosdakarya.

Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Predana Media Group.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti.

Iriantara, Y. (2004). *Managemen Strategi Public Relations*. Ghalia Indonesia.

Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. MesPress.

Skripsi dan Jurnal

Aulina, N. (2018). *Analisis Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau Dalam Kampanye Program Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit (P2P) TB*. Universitas Islam Indonesia.

Isra, F. (2019). *Strategi Komunikasi*

Dinas Kesehatan Provinsi Dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi Measles Rubella. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Vandimi. (2019). *Strategi Komunikasi Dividi Koordinasi Dan Komunikasi Kebijakan Bank Indonesia Provinsi Riau Dalam Mesosialisasikan Program Beasiswa*. Universitas Riau.

Sumber Lain

Alodokter. (2020). *covid 19*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/covid-19>.

Goriau.com. (2020). *6 Kabupaten Kota Di Riau Kembali Mauk Zona Merah*. Goriau.Com. <https://www.goriau.com/berita/baca/6-kabupaten-kota-di-riau-kembali-masuk-zona-merah.html>